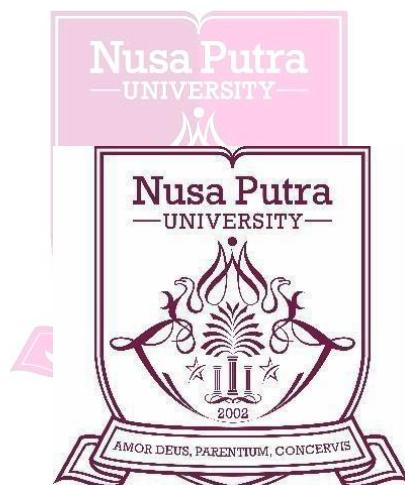


**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DAN  
SOLUSI PENYELESAIANNYA  
DI KELAS V SD**

**SKRIPSI**

**NUR FALAH ISLAM**

**20190100017**

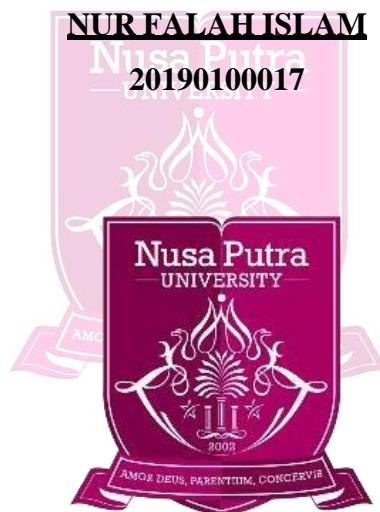


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
2024**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DAN  
SOLUSI PENYELESAIANNYA  
DI KELAS V SD**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh  
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
2024**

## **ABSTRAK**

Matematika menjadi mata pelajaran penting dalam jenjang sekolah dasar, sebab matematika membantu nalar dan melatih siswa dalam pemecahan masalah sehari-hari. Namun sifat pembelajaran matematika yang abstrak membuat anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan yang dialami siswa pada pembelajaran matematika dan mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa serta mencari solusi atas kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penentuan subjek penelitian dilakukan secara *purposive sampling*, dengan memilih 10 siswa yang terindikasi mengalami kesulitan belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuisioner dan wawancara. Instrumen yang digunakan yaitu catatan lapangan, lembar kuisioner, dan pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukkan kesulitan belajar matematika siswa di kelas V meliputi kesulitan pada operasi hitung , kesulitan dalam menyelesaikan persoalan geometri dan kesulitan dalam memecahkan soal cerita. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa seperti sikap negatif dan daya juang belajar siswa yang rendah dalam belajar matematika serta kurangnya latihan soal matematika. Selain itu yang menjadi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa adalah kurangnya variasi strategi dan metode mengajar guru, belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran serta suasana atau lingkungan belajar siswa yang kurang kondusif.

**Kata Kunci :** analisis, kesulitan belajar, matematika





## **ABSTRACT**

*Mathematics is an important subject at the elementary school level, because mathematics helps reason and trains students in solving everyday problems. However, the abstract nature of learning mathematics makes children experience difficulties in learning mathematics. This study aims to describe the difficulties experienced by students in learning mathematics and find out the factors that cause student learning difficulties and find solutions to students' learning difficulties in learning mathematics. This research is quantitative descriptive. Determination of research subjects was carried out by purposive sampling, by selecting 10 students who indicated having learning difficulties. Data collection techniques using observation, questionnaires and interviews. The instruments used were field notes, questionnaire sheets, and interview guides. The results of the research show that students' mathematics learning difficulties in class V include difficulties with arithmetic operations, difficulties in solving geometric problems and difficulties in solving word problems. Factors that cause difficulties in learning mathematics come from internal factors and external factors. Internal factors come from within students, such as negative attitudes and students' low learning ability in learning mathematics and lack of practice in mathematics questions. Apart from that, the external factors that cause students' learning difficulties are the lack of variety in teachers' teaching strategies and methods, the inadequate use of learning media and the atmosphere or environment for student learning that is less conducive*

**Nusa Putra  
UNIVERSITY**



**Keywords:** analysis, learning difficulties, mathematics

v



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Guru Kelas dalam Memberikan Layanan Bimbingan Konseling (BK) untuk Mengatasi Permasalahan yang dialami Siswa SDN Sawahlega" ini dengan baik tanpa terkendala apapun. Tujuan dari penulisan skripsi ini ialah untuk mengetahui peran guru kelas dalam memberi bimbingan dan konseling kepada siswa. Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Kurniawan, ST., M.Si., MM., selaku Rektor Universitas Nusa Putra
2. Prof. Dr. Muhibbin Syah, M.E.d., selaku Plh. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum, dan pendidikan.
3. Bapak Utomo, S.Pd., M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra
4. Ibu Fitria Nurulaeni, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra
5. Bapak Teofilus Ardian Hopeman, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra
6. Ibu Sheryl Mutiara Putri, M.Pd., Selaku Ketua Pengudi Universitas Nusa Putra
7. Seluruh dosen/staf pengajar fakultas bisnis, hukum, dan pendidikan yang telah memberikan ilmu pengatahan yang tak ternilai selama kami menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra.
8. Ayahanda tercinta Maman Herman S.Pd dan Ibunda tercinta Meita Asriyanti yang senantiasa mendukung dan memberikan motivasi serta do'a yang tak pernah terhenti.
9. Untuk diri sendiri yang telah berjuang menghadapi segala rintangan yang ada. Teruntuk kita, semua hebat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari maksimal. Maka dari itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun.

Sukabumi, Juli 2024



## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

### **SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Falah Islam

NIM : 20190100017

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non – exclusive Royalty – Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:



Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format – kan, mengelola dalam bentuk ~~data~~ pangkalan ~~data~~ (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 26 Juli 2024

Yang menyatakan

(Nur Falah Islam)



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>PERNYATAAN PENULIS .....</b>	ii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	iii
<b>ABSTRAK .....</b>	iv
<b>ABSTRACT .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vi
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xi
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Penelitian.....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	7
2.1 Penelitian Terkait .....	7
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Pengertian Belajar .....	11
2.2.2 Pengertian Kesulitan Belajar.....	11
2.2.3 Karakteristik Kesulitan Belajar .....	13
2.2.4 Faktor-Faktor Kesulitan Belajar.....	14
2.2.5 Pembelajaran Matematika Di SD .....	17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	23
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	23
3.2 Desain Penelitian.....	23
3.3 Subjek Penelitian.....	24
3.4 Teknik Penentuan Subjek.....	24



3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6 Instrumen Pengumpulan Data.....	25
3.7 Uji Validitas .....	26
3.8 Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>23</b>
4.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
4.2 Pembahasan.....	35
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>40</b>
5.1 Kesimpulan .....	40
5.2 Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN</b>	





## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Keragnka Pemikiran .....	22
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	23
Gambar 4.1 Diagram Persentase Kuesioner Kesulitan Belajar.....	31



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Hasil PISA Siswa Indonesia .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terkait .....	7
Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Kesulitan Belajar Siswa.....	25
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara .....	26
Tabel 4.1 Tampilan Data Hasil Kuesioner.....	30
Tabel 4.2 Daftar Pengkodean Subjek Penelitian.....	32



## **DAFTAR SINGKATAN**

PISA	: <i>Programme For International Student Assessment</i>
TIMSS	: <i>Trends in International Mathematics and Science Study</i>
SD	: Sekolah Dasar
KKM	: Kriteria Ketuntasan Minimal
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang hampir selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika memiliki karakteristik dan bahasa sendiri yang identik dengan lambang, gambar, istilah dan simbol (Hikmawati, 2019). Matematika dibutuhkan oleh setiap siswa untuk menumbuhkan pemikiran praktis dan kritis dalam memecahkan suatu masalah serta membantu dalam pemahaman bidang studi lain termasuk ekonomi, akuntansi, fisika, dan lain sebagainya (Nurulaeni, 2022). Salah satu tujuan pembelajaran matematika dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 adalah memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.

Sedemikian pentingnya matematika, maka pembelajaran matematika diberikan kepada peserta didik dari mulai tingkat paling dasar hingga perguruan tinggi. Mata pelajaran matematika di sekolah dasar mempelajari tentang bilangan, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data. Menurut Firdaus (2017) pembelajaran matematika di Sekolah Dasar dimaksudkan agar siswa tidak hanya terampil menggunakan matematika, tetapi dapat memberikan bekal kepada siswa dengan tekanan penataan nalar dalam penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat di mana ia tinggal. Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika juga berperan dalam pengembangan karakter siswa. Pembelajaran matematika dapat menumbuhkan karakter positif siswa diantaranya disiplin, kreatif, mandiri serta melatih daya juang dan rasa percaya diri siswa (Jaeng, 2016).

Namun permasalahan saat ini adalah pandangan negatif siswa terhadap matematika. Matematika saat ini menjadi pelajaran yang sangat dihindari

bahkan ditakuti oleh siswa sekolah dasar karena dianggap sulit dan membosankan. Padahal di dalam pelajaran matematika terdapat berbagai

materi yang harus diberikan pada siswa sebagai dasar atau prasyarat untuk mempelajari bidang ilmu lainnya yang lebih tinggi. Persepsi siswa terhadap matematika akan berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa (Fitroh, 2018). Jika persepsi siswa pada matematika baik maka siswa akan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal sebaliknya pun terjadi, jika persepsi siswa pada matematika itu kurang baik maka siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan tentunya berpengaruh pada prestasi belajarnya.

Hasil data dari *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada tahun 2015 yang dilakukan setiap empat tahun sekali untuk mengetahui peningkatan pembelajaran matematika dan sains menunjukkan bahwa skor rata-rata prestasi matematika di Indonesia menempati peringkat 44 dari 49 negara. Pada soal geometri dengan domain kognitif pengetahuan, level penerapan memiliki persentase 25%. Bahkan pada soal penalaran geometri 0% siswa Indonesia yang menjawab benar. Penilaian PISA (*Programme for International Student Assessment*) juga menunjukkan hal yang serupa yakni rendahnya capaian literasi matematika siswa Indonesia. Berikut ini adalah hasil PISA untuk capaian literasi matematika siswa Indonesia.

**Tabel 1.1** Hasil PISA Siswa Indonesia

No	Tahun	Peringkat	Banyak Negara	Skor	Skor Rat-rata Internasional
1	2000	39	41	367	500
2	2003	38	39	360	500
3	2006	50	57	391	500
4	2009	61	65	371	496
5	2012	64	65	375	494
6	2015	63	70	386	490
7	2018	72	78	379	489

(sumber.OECD 2003,2004,2007,2010,2014,2016,2019)

Hasil Asesmen PISA setiap tiga tahun sekali memiliki dampak bagi negara-negara yang ikut penilaian. Indonesia sebagai salah satu negara dengan hasil penilaian di bawah rata-rata maka kualitas pendidikan di Negara ini dibawah standar kebutuhan pasar global dan harus segera dibenahi sistem pendidikannya. Prestasi matematika yang masih rendah disebabkan karena berbagai permasalahan. Permasalahan tersebut dapat muncul dari guru sebagai seorang pengajar ataupun dari siswa yang mengalami kesulitan belajar. Permasalahan yang dihadapi siswa dapat menghambat proses belajarnya.

Hasil penelitian Tyas (2016) menunjukkan bahwa masih banyak siswa Sekolah Dasar yang mengalami kesulitan belajar matematika, yaitu kesulitan memahami konsep perbandingan pecahan, menghitung bilangan bulat dan memecahkan masalah pada soal cerita. Sedangkan Utari (2019) menemukan siswa berkesulitan belajar matematika sering melakukan kekeliruan dalam belajar berhitung dan kekeliruan dalam menyelesaikan soal cerita.

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan guru kelas V SDN Sawahlega, beliau menuturkan kesulitan siswa sekolah dasar adalah dalam pembelajaran matematika. Materi pembelajaran matematika yang diajarkan di SD kelas V diantaranya adalah operasi pecahan, perbandingan dua besaran, serta geometri kubus dan balok. Materi-materi tersebut cukup esensial karena konsep yang di dalam penerapannya banyak membantu manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya.

Rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika diperkuat dengan hasil ulangan harian siswa. Berdasarkan data dari guru kelas V, dari 35 siswa hanya 40% siswa yang sudah mencapai ketuntasan. Data nilai Ulangan Harian dapat dilihat di lampiran 1. Selain melakukan wawancara, peneliti juga diberikan kesempatan untuk melakukan observasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran, terlihat beberapa anak yang tidak memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran dan beberapa anak lainnya tidak dapat menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal ataupun faktor eksternal siswa .

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa diantaranya adalah fisik, sikap, minat, bakat, emosi dan lain-lain, sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa seperti keluarga, sekolah, lingkungan dan masyarakat (Hamalik, 2001:167). Sebagai seorang pendidik ataupun orang tua, tidak bijak apabila menghakimi bahwa anak tersebut malas atau bodoh. Pada hakikatnya tidaklah ada anak yang bodoh, akan tetapi yang ada adalah anak dengan kebiasaan belajar yang buruk atau anak yang mengalami masalah belajar. Menurut Khaira (2017) kesulitan belajar adalah suatu kondisi tertentu yang dialami oleh siswa dan menghambat kelancaran proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.

Namun sangat disayangkan, masih banyak guru, orangtua dan calon guru yang kurang memahami mengenai kesulitan belajar siswa. Ketidakpahaman dan ketidaktahuan guru terhadap kesulitan belajar siswa akan menyebabkan anak kesulitan belajar tidak mendapatkan pelayanan yang memadai, jika masalah-masalah yang dialami siswa tidak segera diatasi tentunya akan menghambat proses belajar dan berdampak pada pencapaian tujuan belajar siswa. Ketidakpahaman kita terhadap kesulitan belajar anak disadari ataupun tidak, akan berpengaruh terhadap perkembangan anak (Herliyafifah, 2022). Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**ANALIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DAN SOLUSI PENYELESAIANNYA DI KELAS V SD**”

### **1.2. Batasan Masalah**

Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar matematika siswa kelas V SDN Sawahlega dan di SDN Sukamanah 2
2. Penelitian ini hanya pada pelajaran Matematika kelas V

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesulitan belajar yang dialami siswa kelas V pada pembelajaran matematika?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa kelas V ?
3. Bagaimana solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa kelas V pada pembelajaran matematika?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika di kelas V SDN Sawahlega
3. Untuk mengetahui solusi masalah belajar yang dialami siswa kelas V dalam pembelajaran matematika di SDN Sawahlega

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan di sekolah dasar guna meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada pemahaman konsep matematika siswa kelas V Sekolah Dasar dan juga sebagai salah satu bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa kelas V Sekolah Dasar, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan kualitas pemahaman siswa pada materi tersebut.
- b. Bagi pendidik/guru, diharapkan dapat menjadi refleksi dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran matematika dalam upaya mengetahui hambatan belajar (*learning obstacle*) siswa pada materi bangun ruang berdasarkan makna dan pengalaman yang dilaluinya serta

dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan desain didaktis yang tepat dalam meminimalisasi hambatan belajar siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran .

- c. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengalaman dalam meneliti dan meningkatkan wawasan yang luas sebagai calon guru di masa yang akan datang. Selain itu khususnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai masalah belajar siswa kelas V sekolah dasar.
- d. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk menambah informasi mengenai masalah belajar siswa pada pembelajaran matematika.

### **1.6 Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan umumnya disesuaikan dengan cakupan disiplin bidang ilmu yang ditekuni. Secara umum, tujuan sistematika penulisan dalam penelitian digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun penulisan yang sistematis, sehingga diperoleh deskripsi data yang jelas dan mendetail mengenai hasil dari penelitian yang sedang dilakukan. Berikut penjabarannya :

- a. BAB I Pendahuluan Bagian-bagian yang ada pada bab pendahuluan, antara lain:  
Latar Belakang Penelitian, rumusan masala, tujuan dan manfaat penelitian.
- b. BAB II Tinjauan Pustaka Bagian-bagian yang ada pada bab tinjauan pustaka, antara lain: Landasan Teori, hasil Penelitian yang Relevan, Kerangka Pikir Penelitian Pertanyaan Penelitian.
- c. BAB III Metode Penelitian Bab metode penelitian memuat beberapa hal pokok, antara lain: Jenis Penelitian, Langkah-Langkah Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Kesulitan belajar yang dialami siswa berdasarkan hasil penelitian adalah antara lain:
  - a. Siswa kesulitan pada operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian seperti kesulitan menghafal perkalian, memahami konsep operasi hitung perkalian dan keterampilan menghitung bilangan ribuan.
  - b. Siswa kesulitan menyelesaikan persoalan geometri seperti kesulitan memahami konsep-konsep dasar dan menggunakan rumus bangun datar dan bangun ruang.
  - c. Siswa kesulitan menyelesaikan soal cerita pecahan seperti kesulitan memahami isi soal dan mengoperasikan bilangan pecahan.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar berdasarkan data kuesioner dan wawancara yaitu sikap negatif dan daya juang belajar siswa yang rendah dalam belajar matematika serta kurangnya latihan soal matematika. Selain itu yang menjadi faktor penyebab kesulitan belajar siswa adalah kurangnya variasi strategi dan metode mengajar guru, belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran serta suasana atau lingkungan belajar siswa yang kurang kondusif.

Solusi yang dapat dilakukan dalam menghadapi kesulitan belajar siswa adalah pemberian semangat dan motivasi kepada siswa untuk terus belajar dan mengerjakan latihan soal matematika. Guru juga dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang lebih bervariasi, games, *ice breaking* di sela-sela pembelajaran serta memaksimalkan penggunaan media pembelajaran dan alat peraga matematika, dengan begitu diharapkan siswa menjadi lebih antusias, semangat dan termotivasi dalam belajar matematika.

## 5.2 Saran

1. Guru dapat merancang proses pembelajaran sedemikian rupa menggunakan berbagai strategi dan media pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan bagi siswa untuk dapat membangun pemahaman konsep matematika, terutama pada materi bangun ruang, pecahan serta perhitungannya.
2. Siswa dapat lebih aktif dan berani untuk bertanya dan mengungkapkan kesulitan yang dialaminya dalam mempelajari matematika kepada guru mata pelajaran. Di sisi lain seorang guru juga sebaiknya senantiasa memberikan siswa kesempatan untuk aktif memberikan gagasan, bertanya dan terlibat dalam proses pembelajaran tanpa rasa khawatir dan takut salah.
3. Peneliti hanya sebatas mendeskripsikan kesulitan-kesulitan siswa kelas V pada pembelajaran matematika serta faktor-faktornya, peneliti lain dapat lebih menggali mengenai kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika pada subjek lain dengan kajian yang lebih mendalam.



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afandi, M. (2022). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Materi Bangun Ruang* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- [2] Amalia, D. N., Chan, F., Sholeh, M. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Belajar Operasi Hitung Perkalian pada pembelajaran Matematika di Kelas IV. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1).
- [3] Anggun, P. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan* (Doctoral dissertation, FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN)
- [4] Arifin, Z. (2012). Evaluasi pembelajaran Bandung. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- [5] Asdar, A., F. Fajar, and R. Rahmawati. 2021. “Deskripsi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bangun Datar Ditinjau Dari Segi Kemampuan Koneksi Matematika Siswa.” *Issues in Mathematics Education (IMED)* 5(1): 1.
- [6] Fadiyah, H., Wahyuni, S., Rahmadiani, O., Nurulaeni., F., & Adela, D. (2024). Analysis of the Use of Manipulative Media to Understand Mathematical Concepts Elementary School Students. *Jurnal Managemen Pendidikan Islam*, 3(1), 102-134.
- [7] Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*: Bandung: PT Bumi Aksara. Jakarta: Kencana.
- [8] Herliafifah,riska, “Gangguan belajar pada anak,ketahui Jenis, Ciri, dan Cara mengatasinya, “[ellosehat.com/parenting/anak-1-sampai-tahun/perkembangan-balita/gangguan-belajar-anak/](http://ellosehat.com/parenting/anak-1-sampai-tahun/perkembangan-balita/gangguan-belajar-anak/). Diakses tanggal 09 maret 2023.
- [9] Hikmawati, N. N., Nurcahyono, N. A., & Balkist, P. S. (2019). Kemampuan Komunikasi Matematis siswa dalam menyelesaikan soal Geometri kubus dan Balok. *Prisma*, 8(1), 68-79
- [10] Hopeman, T. A., Rahma, A., & Pradesa, K. (2023). Strategi Pembelajaran Metacognitive-Scaffolding untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Kelas III SD Negeri Lembursawah 1. *Edukasi*, 15(1), 97-110.
- [11] Jaeng, M. (2016). Pendidikan karakter melalui pendidikan matematika. *Aksioma*, 5(3), 13-25.

- [12] Khaira, S. (2017). Masalah-masalah dalam Belajar dan Cara Mengatasinya. *Makalah.(Langsa: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pendidikan Biologi Universitas Samudera Langsa, 2017)*
- [13] Latifa, Pentingnya Pendidikan Matematika dalam Dunia Pendidikan era Globalisasi”  
[https://www.kompasiana.com/122204173068/5dbdf09f364bfc12/pentingnya-pendidikan-matematika-dalam-dunia-pendidikan-era-globalisasi?page=all&page\\_images](https://www.kompasiana.com/122204173068/5dbdf09f364bfc12/pentingnya-pendidikan-matematika-dalam-dunia-pendidikan-era-globalisasi?page=all&page_images) Diakses tgl 14 maret 2023.
- [14] Haryatni, Anggina Pratiwi. 2014. “Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi.” *Skripsi*.
- [15] Mulyadi, H. (2010). Diagnosis kesulitan belajar dan bimbingan terhadap kesulitan belajar khusus. *Yogyakarta: Nuha Litera*.
- [16] Ningrum, S., Riyadi & Sukarno. (2019). Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah Soal Cerita maatematika dengan menggunakan model *Probing-prompting learning (ppl)* pada peserta didik sekolah dasar. *Jurnal diligib*
- [17] Nurulaeni., F., Rahma, A. (2022). Problematika Pelaksanaan Merdeka belajar Matematika. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 2(1).
- [18] Raharjo, I., Rasiman, R., & Untari, M. F. A. (2021). Faktor Kesulitan Belajar Matematika Ditinjau dari Peserta Didik. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 96-101.
- [19] Riadi, 2021. “Kesulitan Belajar-Pengertian, Karakteristik, indikator, Jenis dan Faktor Penyebab.”<https://www.kajianpustaka.com/2021/12/kesulitan-belajar.html>. Diakses tanggal 31 maret 2023. Riadi 2021. “Kesulitan Belajar-Pengertian,Karakteristik, indikator, jenis dan faktor penyebab.” <https://www.kajianpustaka.com/2021/12/kesulitan-belajar.html>.Diakses tanggal 31 maret 2023.
- [20] Rosilawati & Alghadari. (2018)Konsepsi Siswa pada suatu bentuk bangun Ruang Terkait dengan Rusuk dan Diagonal Sisi. *Prisma*, 7(2), 164-176
- [21] Safitri, S. R. E., & Setyawan, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Materi Bangun Ruang Kelas V SDN Banyuajuh 6 Tahun Ajaran 2019/2020. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- [22] Supriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470-477

- [23] Susanto, A. (2013). Teori belajar dan pembelajaran. *Jakarta: Prenadamedia Group.*
- [24] Sutisna. (2010). “Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada siswa Kelas IV MI Yapia Parung-Bogor” *Skripsi*
- [25] Tania, R., Pahmi, S., Hopeman., T. A., & Minasyan, S. (2024). The Impact of the STAD model on motivating math learning in addition and subtraction. *Union*, 12(1), 173-186
- [26] Tohirin, 2008. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Grafindo.
- [27] Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 534-540.
- [28] Aqib, Zainal. 2002. Guru dan Profesionalisme. Jakarta. Pustaka Pelajar
- [29] Haryatni, Anggina Pratiwi. 2014. “Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi.” *Skripsi*.
- [30] Yamin, Muh. (2018). “Deskripsi Kesulitan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 tellusiattinge Kabupaten Bone” *Skripsi*.

